STIE WIDYA WIWAHA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

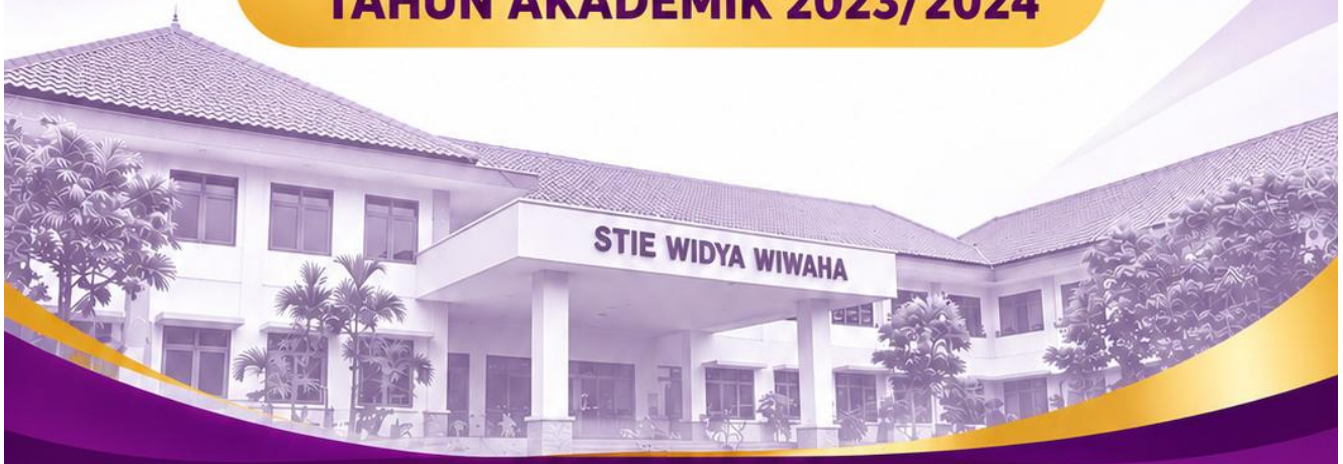
PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

PROGRAM STUDI:

- S1 Manajemen
- S1 Akuntansi

SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



YOGYAKARTA
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Pembimbingan Akademik di STIE Widya Wiwaha dapat disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, akuntabel, dan berorientasi pada keberhasilan mahasiswa.

Pembimbingan akademik merupakan salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan potensi mahasiswa, perencanaan studi, pemantauan kemajuan akademik, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) tidak hanya berperan dalam memberikan arahan administratif terkait kegiatan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai pendamping mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas intelektual, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan dan kualitas pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi dan program studi dalam mengidentifikasi capaian, praktik baik, kendala, serta peluang peningkatan mutu layanan pembimbingan akademik.

Laporan ini juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam mendukung siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, kegiatan monev tidak berhenti pada pengukuran keterlaksanaan program, tetapi dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi, penetapan tindak lanjut, serta pemantauan efektivitas perbaikan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan akademik dan pencapaian kompetensi lulusan STIE Widya Wiwaha.

`

`

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Tim Monitoring dan Evaluasi

STIE Widya Wiwaha

Contents

KATA PENGANTAR *2*

BAB I PENDAHULUAN *5*

1.1 Latar Belakang 5

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan 6

1.3 Tujuan Monitoring dan Evaluasi 6

1.4 Manfaat Monitoring dan Evaluasi 7

1.5 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi 7

BAB II KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK *9*

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik 9

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik 9

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik 9

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa 10

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik 10

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik 11

BAB III METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI *13*

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi 13

3.2 Objek dan Responden Monitoring Evaluasi 13

3.3 Teknik Pengumpulan Data 13

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi 14

3.5 Teknik Analisis Data 14

3.6 Kriteria Penilaian 15

BAB IV HASIL MONITORING DAN EVALUASI *16*

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monitoring Evaluasi 16

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik 16

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA 17

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa 17

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa 18

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala 19

4.7 Analisis Capaian Indikator 19

BAB V ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT *21*

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi 21

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan **21**
5.3 Rekomendasi Perbaikan **21**
5.4 Rencana Tindak Lanjut **22**
5.5 Implementasi PPEPP **22**
BAB VI ***24***
PENUTUP ***24***
6.1 Kesimpulan **24**
6.2 Komitmen Peningkatan Mutu **24**
LAMPIRAN 1 ..... ***25***
A. Identitas Responden **25**
B. Petunjuk Pengisian **25**
C. Pernyataan Kuesioner **25**
LAMPIRAN 2 ..... ***27***
A. Checklist Monitoring Dokumen **27**
LAMPIRAN 3 ..... ***28***
FORMULIR TINDAK LANJUT HASIL MONEV **28**
EVALUASI EFEKTIVITAS TINDAK LANJUT **28**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh tersedianya sistem layanan akademik yang mampu mendukung mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan secara optimal. Salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa adalah pembimbingan akademik.

Pembimbingan akademik merupakan proses pendampingan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan perjalanan akademiknya. Melalui pembimbingan akademik, mahasiswa memperoleh arahan dalam pengambilan keputusan akademik, penyusunan rencana studi, pemantauan hasil pembelajaran, serta penyelesaian berbagai kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan studinya.

Di lingkungan STIE Widya Wiwaha, pembimbingan akademik menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Pelaksanaan pembimbingan akademik diharapkan mampu memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, memperkuat komunikasi akademik antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

Pembimbingan akademik perlu dikelola dengan memperhatikan aspek keteraturan, ketersediaan layanan, kualitas komunikasi, ketepatan pemberian arahan, dokumentasi kegiatan, dan tindak lanjut terhadap permasalahan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan standar, kebijakan, dan tujuan yang ditetapkan oleh institusi.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik merupakan instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Monitoring dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dan keterlaksanaan kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian, efektivitas, kualitas, serta kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar yang berlaku.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi STIE Widya Wiwaha untuk melakukan pengendalian dan peningkatan mutu layanan akademik. Proses ini diharapkan mampu menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan, baik dalam aspek tata kelola pembimbingan, peningkatan kapasitas dosen pembimbing akademik, penguatan sistem informasi akademik, maupun pengembangan mekanisme pendampingan mahasiswa yang lebih efektif.

Pelaksanaan Monev Pembimbingan Akademik merupakan bentuk komitmen STIE Widya Wiwaha dalam memastikan terselenggaranya layanan akademik yang

bermutu, berorientasi pada mahasiswa, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan keberhasilan studi secara berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta dokumen penjaminan mutu internal institusi yang relevan, meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
4. Statuta STIE Widya Wiwaha.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha.
6. Standar Pendidikan STIE Widya Wiwaha.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran STIE Widya Wiwaha.
8. Pedoman Akademik STIE Widya Wiwaha.
9. Standar dan prosedur operasional pembimbingan akademik yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.
10. Surat Keputusan penetapan Dosen Pembimbing Akademik.
11. Dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan akademik institusi.

Penetapan dasar hukum dan kebijakan tersebut perlu disesuaikan dengan dokumen resmi yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.

1.3 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keterlaksanaan pembimbingan akademik pada seluruh program studi di STIE Widya Wiwaha.
2. Mengukur kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar dan prosedur yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi kualitas layanan dan efektivitas pendampingan yang diberikan oleh DPA kepada mahasiswa.

4. Menilai efektivitas pembimbingan dalam membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan studi.
5. Mengidentifikasi permasalahan akademik mahasiswa secara dini.
6. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembimbingan akademik.
7. Mengidentifikasi praktik baik dalam pelaksanaan pembimbingan akademik.
8. Merumuskan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik.
9. Menyediakan bukti objektif bagi pelaksanaan SPMI, AMI, dan akreditasi institusi maupun program studi.

1.4 Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monev memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi institusi, monev menjadi sumber informasi untuk menilai efektivitas tata kelola layanan akademik dan menetapkan kebijakan peningkatan mutu.
2. Bagi program studi, monev memberikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembimbingan akademik serta mengembangkan strategi pendampingan mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik program studi.
3. Bagi dosen pembimbing akademik, hasil monev menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pendampingan, komunikasi, dan respons terhadap kebutuhan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa, monev diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pembimbingan akademik, memperkuat dukungan terhadap keberhasilan studi, serta memberikan ruang penyampaian aspirasi dan kebutuhan akademik secara konstruktif.
5. Bagi unit penjaminan mutu, hasil monev menjadi bukti pelaksanaan evaluasi terhadap standar pendidikan serta dasar pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

1.5 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Ruang lingkup monev meliputi:

1. Aspek kebijakan dan tata kelola pembimbingan akademik.
2. Aspek penetapan dan penugasan DPA.
3. Aspek keterlaksanaan pembimbingan akademik.
4. Aspek komunikasi dan aksesibilitas layanan.
5. Aspek kualitas pendampingan akademik.
6. Aspek pemantauan perkembangan studi mahasiswa.
7. Aspek penanganan permasalahan akademik.

8. Aspek dokumentasi kegiatan pembimbingan.
9. Aspek kepuasan mahasiswa.
10. Aspek tindak lanjut hasil pembimbingan.
11. Aspek kontribusi pembimbingan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

`Monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, serta sistem pembelajaran masing-masing program studi.

BAB II KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik merupakan layanan pendampingan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam merencanakan dan menjalani proses pendidikan secara efektif.

Pembimbingan akademik dilaksanakan sebagai bentuk hubungan akademik yang konstruktif antara dosen dan mahasiswa. Dalam hubungan tersebut, dosen berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan pemberi arahan, sedangkan mahasiswa berperan sebagai individu yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses pembelajarannya.

Pembimbingan akademik tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), tetapi juga mencakup pemantauan perkembangan akademik, konsultasi terkait hasil studi, pengembangan strategi belajar, serta pendampingan dalam mengatasi hambatan akademik.

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik diarahkan untuk:

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi yang sesuai dengan kurikulum dan ketentuan akademik.
2. Membantu mahasiswa memahami ketentuan akademik institusi.
3. Memantau perkembangan hasil studi mahasiswa.
4. Memberikan arahan dalam mengatasi hambatan akademik.
5. Mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.
6. Membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran program studi.
7. Mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh yang ditetapkan.
8. Mengarahkan mahasiswa pada layanan lain yang relevan apabila menghadapi permasalahan di luar kewenangan DPA.

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai kebijakan serta ketentuan akademik.
2. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana studi dan pengisian KRS.

3. Memantau perkembangan IP, IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, serta kemajuan studi mahasiswa.
4. Memberikan konsultasi terkait kesulitan belajar dan permasalahan akademik.
5. Mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Memberikan arahan dan rekomendasi akademik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
7. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan program studi terkait permasalahan mahasiswa.
8. Mendokumentasikan kegiatan pembimbingan akademik.
9. Menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa.
10. Melakukan tindak lanjut atas hasil konsultasi akademik.
11. Memberikan pendampingan secara profesional, objektif, inklusif, dan tidak diskriminatif.

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh layanan pembimbingan akademik yang jelas, mudah diakses, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Mahasiswa berkewajiban:

1. Mengikuti pembimbingan akademik sesuai jadwal atau mekanisme yang ditetapkan.
2. Menyampaikan informasi akademik secara jujur dan terbuka.
3. Menyusun rencana studi dengan memperhatikan ketentuan kurikulum.
4. Melaksanakan arahan akademik yang telah disepakati.
5. Menginformasikan kendala akademik yang dihadapi.
6. Menjaga komunikasi yang baik dengan DPA.
7. Bertanggung jawab atas keputusan dan pelaksanaan rencana studinya.

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik dilaksanakan melalui tahapan berikut.

Tahap 1. Penetapan DPA

Institusi atau program studi menetapkan DPA melalui mekanisme formal sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Tahap 2. Sosialisasi

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai nama DPA, tugas dan fungsi DPA, mekanisme konsultasi, jadwal pembimbingan, serta media komunikasi yang dapat digunakan.

Tahap 3. Pembimbingan Perencanaan Studi

DPA memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi, menentukan mata kuliah yang akan ditempuh, serta memahami prasyarat akademik.

Tahap 4. Pemantauan Perkembangan Akademik

DPA memantau perkembangan akademik mahasiswa berdasarkan KRS, KHS, IP, IPK, jumlah SKS, serta informasi akademik lain yang relevan.

Tahap 5. Konsultasi dan Penanganan Kendala

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala akademik. DPA memberikan arahan, solusi, dan rekomendasi tindak lanjut sesuai kebutuhan.

Tahap 6. Evaluasi Pembimbingan

DPA dan mahasiswa melakukan evaluasi terhadap perkembangan studi dan efektivitas pendampingan.

Tahap 7. Dokumentasi dan Tindak Lanjut

Hasil pembimbingan dicatat dan digunakan sebagai dasar perbaikan serta pendampingan pada periode berikutnya.

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

STIE Widya Wiwaha perlu memastikan pembimbingan akademik memenuhi standar mutu yang mencakup:

1. Ketersediaan kebijakan dan pedoman pembimbingan akademik.
2. Penetapan DPA secara formal.
3. Keterlaksanaan pembimbingan secara berkala.
4. Ketersediaan mekanisme komunikasi yang mudah diakses.
5. Kualitas layanan pendampingan.
6. Pemantauan kemajuan akademik mahasiswa.
7. Ketersediaan dokumentasi kegiatan.
8. Tindak lanjut terhadap hasil pembimbingan.
9. Evaluasi kepuasan mahasiswa.
10. Peningkatan mutu layanan berdasarkan hasil evaluasi.

Frekuensi pembimbingan dan target capaian setiap indikator ditetapkan berdasarkan standar internal STIE Widya Wiwaha yang berlaku.

BAB III METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur keterlaksanaan kegiatan, tingkat kepuasan mahasiswa, capaian indikator, dan efektivitas layanan berdasarkan data numerik.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa, kualitas komunikasi, praktik baik, kendala pelaksanaan, dan rekomendasi peningkatan mutu. Kombinasi kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik.

3.2 Objek dan Responden Monitoring Evaluasi

Objek monev adalah pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Responden monev meliputi:

1. Mahasiswa aktif yang memperoleh layanan pembimbingan akademik.
2. Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ketua program studi atau pengelola program studi.
4. Unit penjaminan mutu atau tim monev yang ditetapkan institusi.

Responden mahasiswa dapat ditentukan melalui sensus terhadap seluruh mahasiswa aktif atau metode sampling yang representatif. Penggunaan metode sampling harus disertai penjelasan mengenai jumlah populasi, jumlah sampel, dan dasar penentuan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan terhadap layanan pembimbingan akademik.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan terhadap SK DPA, pedoman akademik, jadwal pembimbingan, catatan konsultasi, KRS, KHS, laporan pembimbingan, serta dokumen tindak lanjut.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa, DPA, dan pengelola program studi untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembimbingan, kendala, dan praktik baik.

d. Observasi

Observasi dilakukan apabila diperlukan untuk melihat secara langsung keterlaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen monev terdiri atas instrumen keterlaksanaan, instrumen evaluasi layanan DPA, instrumen kepuasan mahasiswa, dan instrumen tindak lanjut.

Indikator utama yang digunakan meliputi:

No.	Aspek Monev	Indikator
1	Tata kelola	Ketersediaan SK DPA dan pedoman pembimbingan
2	Keterlaksanaan	Pembimbingan dilaksanakan sesuai ketentuan
3	Aksesibilitas	Kemudahan mahasiswa menghubungi DPA
4	Responsivitas	Kecepatan DPA dalam merespons konsultasi
5	Perencanaan studi	Pendampingan pengisian KRS
6	Pemantauan akademik	Evaluasi IP, IPK, KHS, dan kemajuan studi
7	Penanganan kendala	Pendampingan mahasiswa yang mengalami kesulitan
8	Kualitas komunikasi	Komunikasi yang jelas, terbuka, dan konstruktif
9	Dokumentasi	Pencatatan kegiatan pembimbingan
10	Kepuasan mahasiswa	Tingkat kepuasan terhadap layanan DPA
11	Tindak lanjut	Adanya tindak lanjut atas hasil konsultasi
12	Dampak layanan	Dukungan pembimbingan terhadap kemajuan studi

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian indikator dan nilai rata-rata kepuasan mahasiswa. Persentase keterlaksanaan indikator dihitung menggunakan rumus:

Persentase Ketercapaian = (Jumlah kegiatan atau responden yang memenuhi indikator / Jumlah seluruh kegiatan atau responden yang menjadi sasaran) × 100%.

Untuk kuesioner skala Likert, nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

Nilai Rata-rata = Jumlah seluruh skor jawaban / Jumlah seluruh jawaban yang valid.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan:

1. Pengumpulan informasi.
2. Pengelompokan temuan berdasarkan aspek monev.
3. Identifikasi pola dan permasalahan.
4. Analisis akar penyebab.
5. Perumusan rekomendasi perbaikan.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, uraian naratif, dan rekomendasi tindak lanjut.

3.6 Kriteria Penilaian

Untuk keperluan interpretasi hasil kuesioner dengan skala Likert 1–5, digunakan kriteria berikut:

Rentang Nilai	Kategori
4,21–5,00	Sangat Baik
3,41–4,20	Baik
2,61–3,40	Cukup
1,81–2,60	Kurang
1,00–1,80	Sangat Kurang

Kriteria tersebut merupakan kategori interpretasi instrumen monev dan bukan kategori akreditasi resmi. Standar internal institusi tetap menjadi acuan utama dalam menentukan ketercapaian indikator.

BAB IV HASIL MONITORING DAN EVALUASI

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monitoring Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik dilaksanakan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. STIE Widya Wiwaha pada Semester Gasal 2023/2024. Kegiatan monev dilakukan melalui pengumpulan data dari mahasiswa, dosen pembimbing akademik, dan pengelola program studi. Data diperoleh melalui kuesioner, studi dokumentasi, serta wawancara atau konfirmasi terhadap pihak terkait.

Jumlah responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan monev sebanyak 14 orang, yang terdiri atas 80 mahasiswa S1 Manajemen, 60 mahasiswa S1 Akuntansi. Jumlah DPA yang menjadi objek evaluasi sebanyak 36 dosen, dengan rincian 16 dosen pada S1 Manajemen, 12 dosen pada S1 Akuntansi. Pelaksanaan monev dimaksudkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan pembimbingan akademik, kualitas layanan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pendampingan yang diberikan.

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik

Evaluasi keterlaksanaan dilakukan untuk menilai sejauh mana pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan standar yang ditetapkan.

Aspek yang dievaluasi mencakup penetapan DPA, sosialisasi layanan, pelaksanaan konsultasi, pendampingan penyusunan KRS, pemantauan hasil studi, serta dokumentasi kegiatan pembimbingan.

Hasil evaluasi keterlaksanaan disajikan sebagai berikut:

No.	Indikator	Target	Capaian
1	Ketersediaan SK DPA	100%	100%
2	Sosialisasi DPA	100%	90%
3	Pembimbingan sesuai jadwal	90%	85%
4	Pendampingan pengisian KRS	100%	95%
5	Pemantauan hasil studi	90%	80%
6	Dokumentasi pembimbingan	90%	70%
7	Tindak lanjut masalah mahasiswa	90%	75%
	Rata-rata	**94,3%**	**85,0%**

Berdasarkan hasil monitoring terhadap keterlaksanaan pembimbingan akademik, diperoleh informasi mengenai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator yang mencapai target menunjukkan bahwa mekanisme pembimbingan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Sementara itu, indikator yang belum mencapai target menjadi perhatian dalam proses pengendalian dan peningkatan mutu.

Evaluasi ini tidak hanya menilai keberadaan kegiatan pembimbingan, tetapi juga memastikan bahwa pembimbingan dilaksanakan secara bermakna dan memberikan manfaat bagi perkembangan akademik mahasiswa.

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA

Evaluasi kualitas layanan DPA dilakukan untuk menilai kemampuan dosen dalam memberikan pendampingan yang efektif, responsif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

No.	Indikator layanan DPA	Nilai	Kategori
1	Arahan akademik jelas	4,35	Sangat Baik
2	DPA mudah dihubungi	4,10	Baik
3	Respons konsultasi tepat waktu	3,85	Baik
4	Solusi atas kendala akademik	4,00	Baik
5	Pemantauan perkembangan studi	3,75	Baik
6	Pendampingan profesional	4,40	Sangat Baik
7	Menjaga kerahasiaan mahasiswa	4,50	Sangat Baik
8	Tindak lanjut hasil konsultasi	3,65	Baik
	Rata-rata	**4,08**	**Baik**

Kualitas layanan pembimbingan akademik merupakan faktor penting dalam membangun hubungan akademik yang produktif antara dosen dan mahasiswa. Hasil evaluasi terhadap kualitas layanan DPA memberikan gambaran mengenai tingkat responsivitas, kemampuan komunikasi, kualitas arahan, dan konsistensi pendampingan.

Indikator dengan nilai tertinggi menunjukkan aspek layanan yang telah menjadi praktik baik. Sebaliknya, indikator dengan nilai terendah menjadi prioritas perbaikan melalui penguatan kompetensi DPA, penyempurnaan mekanisme komunikasi, dan peningkatan keteraturan pembimbingan.

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa

Pemantauan perkembangan akademik mahasiswa merupakan bagian penting dari pembimbingan akademik. DPA diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangan hasil studi mahasiswa dan memberikan arahan berdasarkan kondisi akademik yang dihadapi.

Aspek evaluasi meliputi:

1. Pemantauan hasil studi berdasarkan KHS.
2. Evaluasi IP dan IPK mahasiswa.
3. Pemantauan jumlah SKS yang telah ditempuh.
4. Identifikasi mahasiswa dengan prestasi akademik yang menurun.
5. Identifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Pendampingan mahasiswa dalam penyusunan strategi belajar.
7. Koordinasi dengan program studi dalam penanganan masalah akademik.

Evaluasi ini diarahkan untuk memastikan bahwa pembimbingan akademik memiliki fungsi preventif dan korektif, sehingga potensi permasalahan akademik dapat diidentifikasi dan ditangani sedini mungkin.

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa

Evaluasi kepuasan mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan pembimbingan akademik.

No.	Aspek kepuasan	Nilai	Kategori
1	Kemudahan konsultasi	4,10	Baik
2	Kualitas arahan DPA	4,25	Sangat Baik
3	Responsivitas DPA	3,90	Baik
4	Pendampingan perencanaan studi	4,20	Baik
5	Penyelesaian kendala akademik	3,75	Baik
6	Komunikasi dengan DPA	4,15	Baik
7	Kepuasan keseluruhan	4,05	Baik
	Rata-rata	**4,06**	**Baik**

Hasil evaluasi kepuasan mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap layanan pembimbingan akademik. Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas layanan, tetapi tidak menjadi satu-satunya dasar dalam menentukan efektivitas pembimbingan.

Evaluasi kepuasan perlu dikombinasikan dengan bukti keterlaksanaan, dokumentasi pembimbingan, dan tindak lanjut atas permasalahan mahasiswa agar hasil evaluasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala

Identifikasi praktik baik dilakukan untuk mengetahui aspek pelaksanaan pembimbingan akademik yang dapat dipertahankan dan dikembangkan.

Praktik baik dapat meliputi:

1. Pelaksanaan konsultasi secara terjadwal.
2. Komunikasi akademik yang terbuka.
3. Pemantauan kemajuan studi secara berkala.
4. Respons cepat terhadap kendala akademik.
5. Pendampingan yang bersifat personal dan konstruktif.
6. Dokumentasi konsultasi yang tertib.
7. Koordinasi antara DPA dan program studi.

Kendala yang mungkin ditemukan dalam pelaksanaan monev antara lain:

1. Mahasiswa belum memanfaatkan layanan pembimbingan secara optimal.
2. Jadwal konsultasi belum sepenuhnya terstruktur.
3. Dokumentasi pembimbingan belum seragam.
4. Komunikasi antara mahasiswa dan DPA belum konsisten.
5. Pemantauan kemajuan akademik belum dilaksanakan secara sistematis.
6. Tindak lanjut hasil konsultasi belum terdokumentasi secara memadai.

Kendala tersebut merupakan contoh aspek yang perlu diverifikasi melalui data monev. Penetapan sebagai temuan aktual hanya dilakukan apabila didukung oleh bukti.

4.7 Analisis Capaian Indikator

Analisis capaian indikator dilakukan dengan membandingkan hasil aktual terhadap target standar internal yang ditetapkan.

Analisis diarahkan untuk:

1. Menentukan indikator yang telah mencapai target.
2. Menentukan indikator yang melampaui target.
3. Menentukan indikator yang belum mencapai target.
4. Mengidentifikasi penyebab ketidaktercapaian.
5. Menetapkan prioritas perbaikan.

6. Menyusun rencana tindak lanjut yang terukur.

Hasil analisis menjadi dasar bagi program studi dan institusi untuk memperkuat pelaksanaan pembimbingan akademik secara sistematis dan berkelanjutan.

BAB V ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi

Analisis hasil monev dilakukan dengan mengintegrasikan data keterlaksanaan, hasil kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan informasi akademik yang relevan. Analisis tidak hanya berfokus pada capaian angka, tetapi juga memperhatikan kualitas pelaksanaan, konsistensi layanan, serta kontribusi pembimbingan terhadap perkembangan mahasiswa.

Indikator yang telah mencapai target perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai praktik baik. Indikator yang belum mencapai target perlu ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang disertai penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan.

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan

Identifikasi akar masalah dilakukan terhadap indikator yang belum memenuhi target. Analisis akar masalah dapat menggunakan pendekatan 5 Why atau diagram sebab-akibat dengan mempertimbangkan aspek:

a. Aspek Sumber Daya Manusia

Ketersediaan waktu, kapasitas, dan kompetensi dosen pembimbing akademik.

b. Aspek Prosedur

Kejelasan pedoman, standar frekuensi pembimbingan, dan mekanisme konsultasi.

c. Aspek Mahasiswa

Tingkat partisipasi, kesadaran, kedisiplinan, dan inisiatif mahasiswa dalam mengikuti pembimbingan.

d. Aspek Sistem Informasi

Ketersediaan sistem pencatatan, akses informasi akademik, dan media komunikasi.

e. Aspek Pengelolaan

Koordinasi program studi, monitoring institusi, dan efektivitas tindak lanjut.

Akar masalah ditetapkan berdasarkan hasil analisis data, bukan asumsi semata.

5.3 Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil monev, rekomendasi peningkatan mutu dapat diarahkan pada:

1. Penguatan sosialisasi pedoman pembimbingan akademik.
2. Penetapan jadwal pembimbingan akademik secara terstruktur.

3. Peningkatan kompetensi dosen pembimbing akademik melalui pelatihan.
4. Pengembangan format dokumentasi pembimbingan yang seragam.
5. Penguatan pemantauan perkembangan akademik mahasiswa.
6. Peningkatan koordinasi antara DPA dan pengelola program studi.
7. Pengembangan sistem informasi pembimbingan akademik.
8. Penguatan pendampingan mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi.
9. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses konsultasi.
10. Pelaksanaan monev secara berkala dan tindak lanjut yang terdokumentasi.

5.4 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan hasil analisis capaian indikator dan akar permasalahan.

No.	Program perbaikan	Penanggung jawab	Waktu	Indikator keberhasilan
1	Sosialisasi pedoman DPA	Program Studi	Bulan 1	100% DPA memperoleh sosialisasi
2	Menetapkan jadwal konsultasi	DPA/Prodi	Bulan 1	Jadwal tersedia untuk seluruh DPA
3	Pelatihan pembimbingan akademik	Institusi	Bulan 2	Seluruh DPA mengikuti pelatihan
4	Membuat format dokumentasi seragam	Prodi	Bulan 2	100% DPA menggunakan format
5	Monitoring IP, IPK, dan SKS	DPA/Prodi	Setiap semester	Seluruh mahasiswa terpantau
6	Pendampingan mahasiswa berisiko	DPA/Prodi	Berkala	Mahasiswa berisiko memiliki catatan tindak lanjut

Rencana tindak lanjut harus dipastikan memiliki bukti pelaksanaan, sehingga efektivitas perbaikan dapat dievaluasi pada periode monev berikutnya.

5.5 Implementasi PPEPP

Pelaksanaan monev pembimbingan akademik merupakan bagian dari implementasi siklus PPEPP dalam SPMI STIE Widya Wiwaha.

1. Penetapan

Institusi menetapkan standar, pedoman, indikator, target, dan mekanisme pelaksanaan pembimbingan akademik.

2. Pelaksanaan

DPA melaksanakan pembimbingan akademik sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku. Program studi melakukan koordinasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi

Institusi dan program studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan, kualitas, dan efektivitas pembimbingan akademik.

4. Pengendalian

Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menentukan akar permasalahan, dan menetapkan tindakan korektif.

5. Peningkatan

Institusi menetapkan program peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi dan efektivitas tindakan korektif yang telah dilaksanakan. Siklus PPEPP tersebut memastikan bahwa pembimbingan akademik tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi merupakan layanan yang terus ditingkatkan berdasarkan data dan bukti.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembimbingan Akademik merupakan bagian penting dari upaya STIE Widya Wiwaha dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Kegiatan monev dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan pembimbingan akademik, kualitas layanan DPA, efektivitas pemantauan perkembangan akademik, tingkat kepuasan mahasiswa, serta tindak lanjut atas berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi perlu dipastikan berlangsung secara terencana, sistematis, terdokumentasi, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Hasil monev menjadi dasar bagi institusi dan program studi dalam menetapkan langkah pengendalian dan peningkatan mutu. Dengan pelaksanaan evaluasi secara berkala, pembimbingan akademik diharapkan semakin efektif dalam membantu mahasiswa merencanakan studi, mengembangkan kemandirian belajar, mengatasi hambatan akademik, serta mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan mengenai tingkat ketercapaian pelaksanaan pembimbingan akademik ditetapkan setelah seluruh data aktual, hasil evaluasi, dan bukti pendukung dianalisis secara objektif.

6.2 Komitmen Peningkatan Mutu

STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik melalui penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi dosen pembimbing akademik, penyempurnaan mekanisme layanan, pengembangan dokumentasi, serta penguatan monitoring dan evaluasi.

Komitmen peningkatan mutu diwujudkan melalui pelaksanaan tindak lanjut hasil monev yang terukur dan terdokumentasi. Setiap rekomendasi perbaikan menjadi bagian dari proses pengendalian dan peningkatan standar pendidikan secara berkelanjutan. Pembimbingan akademik diharapkan menjadi layanan yang semakin berkualitas, responsif, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengalaman belajar serta keberhasilan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBINGAN AKADEMIK STIE WIDYA WIWAHA

A. Identitas Responden

Program Studi: S1 Manajemen

Semester: Genap

Tahun Akademik: 2023-2024

Status responden: Mahasiswa aktif

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan pembimbingan akademik. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan mutu layanan.

B. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian sesuai pengalaman Anda terhadap layanan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Pernyataan Kuesioner

Aspek 1. Ketersediaan dan Aksesibilitas DPA

1. Saya mengetahui nama dan identitas DPA saya.
2. DPA mudah dihubungi ketika saya membutuhkan konsultasi.
3. DPA menyediakan waktu untuk melaksanakan pembimbingan akademik.
4. Mekanisme konsultasi akademik mudah dipahami.

Aspek 2. Perencanaan Studi

5. DPA memberikan arahan dalam penyusunan KRS.

6. DPA membantu saya memahami ketentuan akademik.
7. DPA memberikan arahan mengenai mata kuliah yang perlu ditempuh.
8. DPA membantu saya merencanakan studi secara sistematis.

Aspek 3. Pemantauan Kemajuan Akademik

9. DPA memantau perkembangan hasil studi saya.
10. DPA memberikan perhatian terhadap perkembangan IP dan IPK.
11. DPA memberikan arahan ketika saya mengalami kesulitan akademik.
12. DPA membantu saya mengembangkan strategi belajar yang lebih baik.

Aspek 4. Kualitas Komunikasi dan Pendampingan

13. DPA memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami.
14. DPA merespons konsultasi saya secara tepat waktu.
15. DPA memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan permasalahan.
16. DPA memberikan pendampingan secara profesional dan konstruktif.
17. DPA menghargai pendapat dan kebutuhan akademik saya.

Aspek 5. Tindak Lanjut dan Kepuasan

18. DPA memberikan tindak lanjut terhadap permasalahan akademik yang saya sampaikan.
19. Pembimbingan akademik membantu saya mengambil keputusan akademik.
20. Secara keseluruhan, saya puas terhadap layanan pembimbingan akademik yang diberikan DPA.

Aspek 6. Pertanyaan Terbuka

21. Apa aspek layanan pembimbingan akademik yang paling membantu Anda?
22. Apa kendala yang Anda alami dalam memperoleh pembimbingan akademik?
23. Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas pembimbingan akademik di STIE Widya Wiwaha?

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

A. Checklist Monitoring Dokumen

No.	Dokumen/Bukti	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	SK penetapan DPA	V		
2	Pedoman pembimbingan akademik	V		
3	Daftar mahasiswa bimbingan	V		
4	Jadwal pembimbingan akademik	V		
5	Catatan konsultasi akademik	V		
6	Dokumentasi pembimbingan	V		
7	Rekapitulasi hasil monev	V		
8	Dokumen tindak lanjut	V		

B. Checklist Keterlaksanaan

No.	Indikator	Terlaksana	Belum	Catatan
1	DPA memberikan informasi akademik kepada mahasiswa	V		
2	DPA melaksanakan pembimbingan perencanaan studi	V		
3	DPA memantau hasil studi mahasiswa	V		
4	DPA memberikan konsultasi akademik	V		
5	DPA menangani kendala akademik mahasiswa	V		
6	DPA melakukan dokumentasi pembimbingan	V		
7	DPA melakukan tindak lanjut hasil konsultasi	V		

LAMPIRAN 3

FORMULIR TINDAK LANJUT HASIL MONEV

Nama Program Studi: MANAJEMEN

Periode Monev: 2023-2024

Tanggal Evaluasi: 17 JULI 2024

No.	Program perbaikan	Penanggung jawab	Waktu	Indikator keberhasilan
1	Pelatihan pembimbingan akademik	Institusi	Bulan 2	Seluruh DPA mengikuti pelatihan
2	Membuat format dokumentasi seragam	Prodi	Bulan 2	100% DPA menggunakan format
3	Monitoring IP, IPK, dan SKS	DPA/Prodi	Setiap semester	Seluruh mahasiswa terpantau

Evaluasi efektivitas tindak lanjut:

EVALUASI EFEKTIVITAS TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut Monev Pembimbingan Akademik Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, secara umum program perbaikan yang direncanakan telah menunjukkan hasil yang positif. Dari enam program tindak lanjut yang dievaluasi, empat program (66,67%) termasuk kategori Sangat efektif dan dua program (33,33%) termasuk kategori efektif.

Program tindak lanjut yang menunjukkan efektivitas meliputi sosialisasi pedoman pembimbingan akademik, penetapan jadwal konsultasi, peningkatan kompetensi Dosen Pembimbing Akademik, serta pemantauan perkembangan akademik mahasiswa. Program tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan keteraturan layanan dan kualitas pendampingan mahasiswa.

Sementara itu, program penguatan dokumentasi pembimbingan dan pendampingan mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi masih memerlukan penyempurnaan. Hal ini disebabkan perlunya konsistensi pencatatan kegiatan, penguatan koordinasi antara DPA dan program studi, serta pemantauan terhadap penyelesaian permasalahan akademik mahasiswa.

Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha perlu melanjutkan program perbaikan secara berkelanjutan melalui penguatan sistem dokumentasi, peningkatan intensitas pemantauan mahasiswa, dan evaluasi berkala terhadap kinerja DPA. Hasil evaluasi efektivitas tindak lanjut ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembimbingan akademik melalui siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Penanggung Jawab Program Studi,	Ketua Tim Monev,
Dr. Muhammad Mathori, SE., M.Si	Dr. Priyastiwi, SE., AK., M.Si